

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI PONTEH 1		
2	NPSN	:	20527375		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Ponteh		
	RT / RW	:	2	/	3
	Kode Pos	:	69382		
	Kelurahan	:	Ponteh		
	Kecamatan	:	Kec. Galis		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pamekasan		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-7,130282		Lintang
			113,553653		Bujur

3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:			
8	Tanggal SK Pendirian	:	1951-12-31		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	-		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	1681000573		
14	Nama Bank	:	Bank Jatim		
15	Cabang KCP/Unit	:	Pamekasan		
16	Rekening Atas Nama	:	SDN Ponteh 1		
17	MBS	:	Ya		
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	1117		
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:			
21	NPWP	:	004550398608000		

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	081939367549		
21	Nomor Fax	:			
22	Email	:	muhib.izzuladith@yahoo.com		
23	Website	:			

4. Data Periodik									
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari						
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya						
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat						
27	Sumber Listrik	:	PLN						
28	Daya Listrik (watt)	:	450						
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash						
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash						
5. Sanitasi									
31	Kecukupan Air	:	Cukup						
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya						
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah						
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya						
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	2						
36	Sumber Air Sanitasi	:	Ledeng/PAM						
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air						
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)						
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	3						
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya						
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	3	2	1
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
3	2	1							
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	0	0	0
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
0	0	0							

Visi SDN Ponteh 1

“Unggul Prestasi, Cinta Ilmu, Berwawasan IPTEK Dengan Bersandarkan IMTAQ”.

Missi SDN Ponteh 1

1. Meningkatkan Mutu Pendidikan Sesuai Dengan Tuntutan Masyarakat dan Perkembangan “Glonalisasi”.
2. Menciptakan Sistematis Belajar Mengajar Yang Kondusif

3. Mendayagunakan Sumberdaya yang Ada Demi Peningkatan Pembelajaran.¹

A. . Deskripsi Kondisi Awal

Tahap perkembangan siswa kelas III dalam pembelajaran disini sebagai berikut

1. Perkembangan Fisik, rata-rata siswa disana tingginya mencapai 90 cm, kebanyakan dsiswa kelas III di SDN Ponteh 1 postur tubuhnya sedang-sedang (biasa).
2. Perkembangan Intelektual semua siswa di SDN Ponteh 1 sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Jadi siswa kelas III di SDN Ponteh 1 untuk mengembangkan daya nalar, cipta atau kreativitas anak, maka kepada anak perlu di berikan peluang untuk bertanya, berpendapat, atau menilai (memberikan kritik) yang menyangkut pelajaran.
3. Perkembangan Moral pada siswa kelas III perkembangan moralnya sudah baik, karena sejak siswa masuk ke lembaga sudah menerapkan moral yang baik atau sudah memberi tahu arahan ke pada semua siswa.

Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari Sabtu 04 Januari 2020. Tahap pra siklus dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kemampuan siswa dalam menceritakan kegunaan uang dalam mata pelajaran IPS. Data yang diperoleh pada tahap pra siklus ini di dapat melalui observasi dan pretest.

¹ Profil Sekolah SDN Pomteh 1, Senin, 19 Agustus 2019.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan data hasil penelitian tindakan pada masing – masing siklus yang dimulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari Sabtu tanggal 04 Januari 2020. Tahap pra siklus dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kemampuan menceritakan siswa pada pembelajaran IPS sebelum dilakukan tindakan. Data yang diperoleh pada tahap pra siklus ini dapat melalui observasi dan pre test.

a. Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari sabtu tanggal 4 januari 2020 dapat diketahui bahwa pembelajaran IPS di kelas 3 kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Guru hanya menggunakan metode membaca dan penugasan. Selain itu guru belum menekankan adanya stimulan partisipasi langsung agar membuat siswanya aktif dalam pembelajaran. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada keaktifan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Benyamin Molan dalam bukunya tentang guru super menjelaskan bahwa Siswa belajar (atau tidak) didasarkan pada besar dan luasnya tiga jenis relasi: (1) relasi dengan topik materi, (2) relasi dengan siswa lain, (3) relasi dengan guru. Guru

harus melakukan apapun yang dibutuhkan untuk membangun relasi positif selama disekolah dan mempertahankannya setiap hari sepanjang waktu.

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik dengan cara mengamati tingkah laku dan kemampuannya selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi dapat ditunjukkan kepada peserta didik secara perseorangan atau kelompok.²

Adapun indikator observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran IPS materi kegunaan mata uang menggunakan metode Keterampilan Menjelaskan, adalah sebagai berikut:

1. Pemecahan masalah; nilai 5 apabila aktif bertanya dengan sangat baik, nilai 4 apabila aktif bertanya dengan baik, nilai 3 apabila aktif bertanya dengan cukup baik, nilai 2 apabila aktif bertanya dengan kurang baik, dan nilai 1 apabila tidak pernah bertanya.
2. Mengemukakan gagasan; nilai 5 apabila merespon pertanyaan dengan sangat baik, nilai 4 apabila merespon pertanyaan dengan baik, nilai 3 apabila merespon pertanyaan dengan cukup baik, nilai 2 apabila merespon pertanyaan dengan kurang baik, dan nilai 1 apabila tidak menjawab saat diberi pertanyaan.
3. Perhatian; nilai 5 apabila memperhatikan pembelajaran dengan sangat baik, nilai 4 apabila memperhatikan pembelajaran dengan baik, nilai 3 apabila memperhatikan pembelajaran dengan cukup baik, nilai 2 apabila memperhatikan pembelajaran dengan kurang baik, dan nilai 1 apabila bergurau sendiri saat pembelajaran berlangsung

² Wahidmurni, *evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Nuha litera, 2010) ,hal.79.

4. Penyampaian; nilai 5 apabila menceritakan pembelajaran dengan sangat baik, nilai 4 apabila menceritakan pembelajaran dengan baik, nilai 3 apabila menceritakan pembelajaran dengan cukup baik, nilai 2 apabila menceritakan pembelajaran dengan kurang baik, dan nilai 1 apabila tidak menceritakan saat pembelajaran berlangsung

Data aktifitas belajar siswa prasiklus

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ajeng Retno Safira	3	2	3	2	10
2	Akbar Maulana Andriansyah	2	2	2	2	8
3	Alviola Naura Rahmadani	2	2	2	2	8
4	Andina Fitriyani	4	4	4	3	15
5	Andini Fitriyana	3	2	2	2	9
6	Ayu Suci Safitri	3	2	2	2	9
7	Desiyana Salsabila	3	2	2	2	9
8	Farah Elisa	4	3	4	3	14
9	Gihsele Saskia Dewi	3	3	2	2	10
10	Imania Sukartia Ningsih	3	2	2	2	9
11	Mauhubah Altaf salsabila	3	3	2	2	10
12	Moh. Fathor Rahman	2	2	2	2	8
13	Moh Rafliansyah	2	2	2	2	8
14	Nazril Qynan Alhasan	4	4	3	3	14
15	Nova Indra Maulana	3	3	2	2	10
16	Nurul Faisol Efendi	3	2	2	2	9

17	Nuzulur Fitriyani	3	3	3	2	11
18	Raditya Prananda Alfarobi	3	3	2	2	10
19	Raka farid Aditiya	3	2	2	2	9
20	Rayhan Yogi Pratama	2	2	2	2	8
21	Shelfia Rahmadani	3	3	2	2	10
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	4	4	3	3	14
23	Tarisya Qromah Qesiyana	4	4	4	3	15

b. Hasil Pra Siklus

Pada hasil pra siklus diperoleh data berupa angka – angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing – masing siswa terhadap observasi aktifitas belajar siswa sebelum digunakannya metode Keterampilan Menjelaskan pada pembelajaran IPS.

Adapun hasil pra siklus adalah sebagai berikut.

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1	Ajeng Retno Safira	50	Tidak Tuntas
2	Akbar Maulana Andriansyah	40	Tidak Tuntas
3	Alviola Naura Rahmadani	40	Tidak Tuntas
4	Andina Fitriyani	75	Tuntas
5	Andini Fitriyana	45	Tidak Tuntas

6	Ayu Suci Safitri	45	Tidak Tuntas
7	Desiyana Salsabila	45	Tidak Tuntas
8	Farah Elisa	70	Tuntas
9	Gih sela Saskia Dewi	50	Tidak Tuntas
10	Imania Sukartia Ningsih	45	Tidak Tuntas
11	Mauhubah Altaf salsabila	50	Tidak Tuntas
12	Moh. Fathor Rahman	40	Tidak Tuntas
13	Moh Rafliansyah	40	Tidak Tuntas
14	Nazril Qynan Alhasan	70	Tuntas
15	Nova Indra Maulana	50	Tidak Tuntas
16	Nurul Faisol Efendi	45	Tidak Tuntas
17	Nuzulur Fitriyani	55	Tidak Tuntas
18	Raditya Prananda Alfarobi	50	Tidak Tuntas
19	Raka farid Aditiya	45	Tidak Tuntas
20	Rayhan Yogi Pratama	40	Tidak Tuntas
21	Shelfia Rahmadani	50	Tidak Tuntas
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	70	Tuntas

23	Tarisyah Qromah Qesiyana	75	Tuntas
Nilai Tertinggi		75	
Nilai Terendah		40	
Rata-rata Kelas		51,52	

Aktifitas Belajar Siswa pada Prasiklus

Dari aktifitas belajar siswa tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa.

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Ketuntasan	Prasiklus	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	5	21,7%
2	Tidak tuntas	18	78,3%

Prosentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa kelas 3 SDN Ponteh I Masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan prosentase ketuntasan siswa sangat rendah dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Nilai KKM siswa kelas 3 SDN Ponteh I adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang sudah tuntas mencapai KKM hanya 21,7% dari seluruh siswa. Selain itu nilai rata-rata kelas masih rendah, yaitu mencapai 51,52.

Adapun hasil tes pra siklus adalah sebagai berikut.

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1	Ajeng Retno Safira	60	Tidak Tuntas
2	Akbar Maulana Andriansyah	40	Tidak Tuntas
3	Alviola Naura Rahmadani	50	Tidak Tuntas
4	Andina Fitriyani	80	Tuntas
5	Andini Fitriyana	40	Tidak Tuntas
6	Ayu Suci Safitri	50	Tidak Tuntas
7	Desiyana Salsabila	40	Tidak Tuntas
8	Farah Elisa	70	Tuntas
9	Gih sela Saskia Dewi	50	Tidak Tuntas
10	Imania Sukartia Ningsih	40	Tidak Tuntas
11	Mauhubah Altaf salsabila	60	Tidak Tuntas
12	Moh. Fathor Rahman	50	Tidak Tuntas
13	Moh Rafliansyah	40	Tidak Tuntas
14	Nazril Qynan Alhasan	80	Tuntas
15	Nova Indra Maulana	60	Tidak Tuntas
16	Nurul Faisol Efendi	40	Tidak Tuntas

17	Nuzulur Fitriyani	50	Tidak Tuntas
18	Raditya Prananda Alfarobi	50	Tidak Tuntas
19	Raka farid Aditiya	40	Tidak Tuntas
20	Rayhan Yogi Pratama	30	Tidak Tuntas
21	Shelfia Rahmadani	50	Tidak Tuntas
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	80	Tuntas
23	Tarisyah Qromah Qesiyana	70	Tuntas

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih dibawah KKM.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- Membuat RPP mata pelajaran IPS
- Menyiapkan media pembelajaran
- Membuat lembar kerja siswa
- Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan yang pertama menjelaskan materi dan memberikan lembar kerja siswa dan pertemuan kedua mengadakan evaluasi.

Pertemuan 1

Siklus 1 pertemuan ke- 1 dilakukan pada hari Jum'at tanggal 10 Januari 2020. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Pada pertemuan ke 1 materi yang diajarkan tentang Nilai dan Kegunaan mata uang menggunakan keterampilan menjelaskan dan tanya jawab.

Pembelajaran diawali dengan memberi salam, guru mengkondisikan kelas, menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa serta meminta siswa untuk berdo'a setelah itu guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu kegunaan mata uang dan memberikan soal sebagai apresiasi dan Tanya jawab dengan siswa mengenai wawancara yang sudah diajari oleh guru sebelumnya.

Pada kegiatan inti Guru menjelaskan tentang pengertian mata uang dan kegunaannya. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru juga menjelaskan bahwa pelajaran kali ini menggunakan media berupa uang kertas dan logam. Setelah menjelaskan tentang pengertiannya, guru memberikan contoh mata uang yang sering digunakan di kegiatan sehari-hari. Kemudian guru memperlihatkan dua bentuk mata uang yaitu mata uang logam dan mata uang kertas, setelah guru menjelaskan materi kemudian guru meminta siswa untuk

mengacungkan tangan bagi siswa yang bisa menyebutkan nominal uang dari logam dan kertas ada nominal berapa saja

Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari, dan bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Pembelajaran diakhiri dengan memberikan pesan kepada siswa agar materi ini dipelajari lagi sepulang sekolah. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Pertemuan 2

Pada siklus 1 pertemuan ke- 2 dilakukan pada hari selasa tanggal Sabtu 11 Januari 2020. Seperti pertemuan sebelumnya guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a, guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlangsungnya yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, sebelum guru mengadakan evaluasi kepada seluruh siswa guru meminta masing-masing siswa mengeluarkan salah satu dari dua mata uang yakni mata uang kertas atau mata uang logam. Setelah semua siswa sudah memegang uang baik itu uang logam ataupun uang kertas, guru menyuruh tiap siswa maju untuk menyampaikan gagasan dari penjelasan yang sudah guru sampaikan. Kegiatan ini dilakukan sampai semua siswa berkesempatan maju untuk menyampaikan hasil gagasan yang ditangkap siswa selama menyimak materi pembelajaran.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu memberikan lembar kerja siswa serta mengadakan evaluasi kepada seluruh siswa untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi kegunaan nilai mata uang menggunakan keterampilan menjelaskan.

c. Observasi

observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran IPS materi Kegunaan nilai mata uang dengan menggunakan keterampilan menjelaskan, adalah sebagai berikut:

Data aktifitas belajar siswa prasiklus

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ajeng Retno Safira	4	4	3	3	14
2	Akbar Maulana Andriansyah	3	2	2	2	9
3	Alviola Naura Rahmadani	3	2	2	2	9
4	Andina Fitriyani	4	4	4	4	16
5	Andini Fitriyana	3	3	2	2	10
6	Ayu Suci Safitri	3	3	2	2	10
7	Desiyana Salsabila	3	3	2	2	10
8	Farah Elisa	4	4	4	3	15
9	Gih sela Saskia Dewi	4	4	3	3	14
10	Imania Sukartia Ningsih	3	3	2	2	10
11	Mauhubah Altaf salsabila	3	3	3	2	11
12	Moh. Fathor Rahman	3	2	2	2	9
13	Moh Rafliansyah	3	2	2	2	9

14	Nazril Qynan Alhasan	4	4	4	3	15
15	Nova Indra Maulana	4	3	3	2	12
16	Nurul Faisol Efendi	3	3	3	2	11
17	Nuzulur Fitriyani	4	4	3	3	14
18	Raditya Prananda Alfarobi	4	4	3	3	14
19	Raka farid Aditiya	3	3	3	2	11
20	Rayhan Yogi Pratama	3	3	2	2	10
21	Shelfia Rahmadani	4	4	3	3	14
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	4	4	4	3	15
23	Tarisya Qromah Qesiyana	4	4	4	4	16

Hasil Observasi yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap aktifitas belajar siswa setelah diterapkannya tindakan. Adapun hasil dari siklus 1 sebagai berikut.

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1	Ajeng Retno Safira	70	Tuntas
2	Akbar Maulana Andriansyah	45	Tidak Tuntas
3	Alviola Naura Rahmadani	45	Tidak Tuntas
4	Andina Fitriyani	80	Tuntas
5	Andini Fitriyana	50	Tidak Tuntas

6	Ayu Suci Safitri	50	Tidak Tuntas
7	Desiyana Salsabila	50	Tidak Tuntas
8	Farah Elisa	75	Tuntas
9	Gih sela Saskia Dewi	70	Tuntas
10	Imania Sukartia Ningsih	50	Tidak Tuntas
11	Mauhubah Altaf salsabila	55	Tidak Tuntas
12	Moh. Fathor Rahman	45	Tidak Tuntas
13	Moh Rafliansyah	45	Tidak Tuntas
14	Nazril Qynan Alhasan	75	Tuntas
15	Nova Indra Maulana	60	Tidak Tuntas
16	Nurul Faisol Efendi	55	Tidak Tuntas
17	Nuzulur Fitriyani	70	Tuntas
18	Raditya Prananda Alfarobi	70	Tuntas
19	Raka farid Aditiya	55	Tidak Tuntas
20	Rayhan Yogi Pratama	50	Tidak Tuntas
21	Shelfia Rahmadani	70	Tuntas
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	75	Tuntas

23	Tarisyah Qromah Qesiyana	80	Tuntas
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		45	
Rata-rata Kelas		60,43	

Daftar Nilai Aktifitas siswa Siklus 1

Dari nilai aktifitas siswa tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Ketuntasan	Siklus 1	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	10	43,4%
2	Tidak tuntas	13	56,6%

Prosentase Ketuntasan Siswa pada Siklus 1

Dari data diatas menunjukkan bahwa setelah pembelajaran IPS materi kegunaan nilai mata uang menggunakan keterampilan menjelaskan terjadi peningkatan prosentase siswa yang tuntas KKM. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes siklus 1 yang menggunakan keterampilan menjelaskan dengan ketuntasan 43,4% dari pada sebelum dilakukan tindakan yaitu dengan ketuntasan 56,6%. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

		Prasiklus	Siklus 1
--	--	-----------	----------

No	Ketuntasan	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	5	21,7%	10	43,4%
2	Tidak tuntas	18	78,3%	13	56,6%

Prosentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus dan Siklus 1

Apabila digambarkan dengan diagram maka prosentase siswa pada saat prasiklus dan siklus I adalah sebagai berikut.

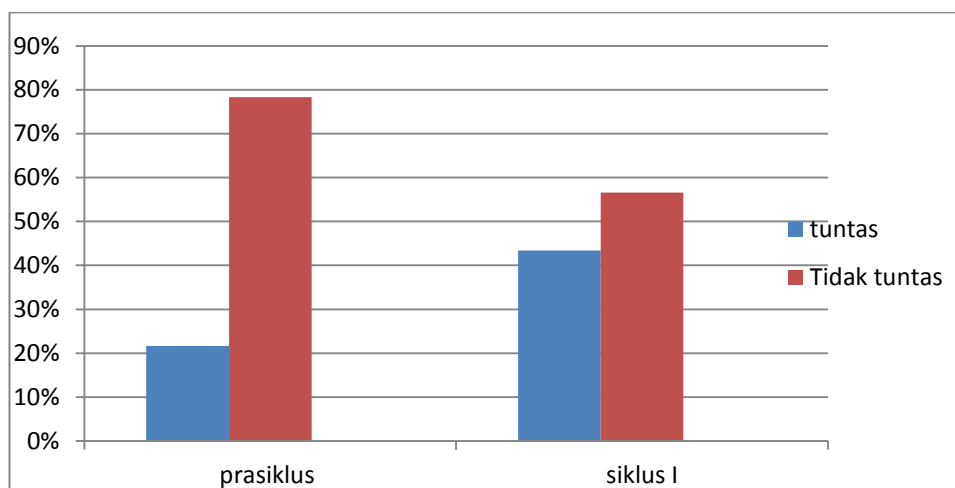


Diagram prosentase ketuntasan prasiklus dan siklus I

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I. Prosentase ketuntasan pada pra siklus adalah 21,7%, sedangkan prosentase ketuntasan pada siklus I adalah sebesar 43,4%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa diikuti dengan peningkatan rata – rata siswa yaitu pada pra siklus sebesar 51,52 meningkat pada siklus I yaitu menjadi 60,43. Meskipun demikian, prosentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai target yaitu sebesar 75%, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada saat prasiklus dan siklus I dapat dilihat dibawah ini.

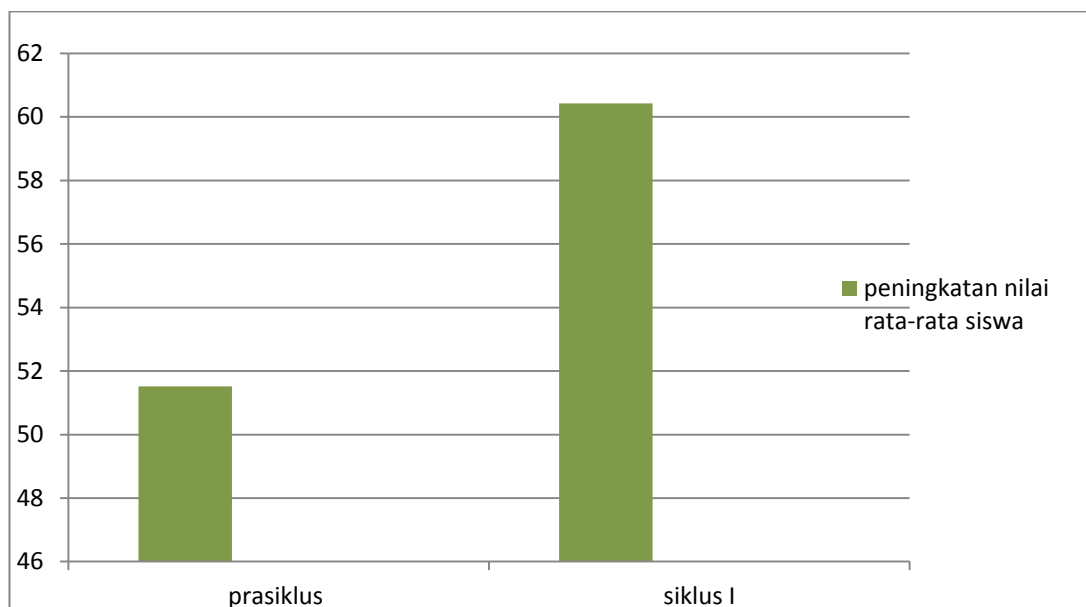


Diagram Peningkatan Nilai Rata – Rata Siswa Pra Siklus dan Siklus I

Adapun hasil test siklus I adalah sebagai berikut.

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1	Ajeng Retno Safira	80	Tuntas
2	Akbar Maulana Andriansyah	50	Tidak Tuntas
3	Alviola Naura Rahmadani	50	Tidak Tuntas
4	Andina Fitriyani	80	Tuntas

5	Andini Fitriyana	50	Tidak Tuntas
6	Ayu Suci Safitri	60	Tidak Tuntas
7	Desiyana Salsabila	50	Tidak Tuntas
8	Farah Elisa	70	Tuntas
9	Gih sela Saskia Dewi	70	Tuntas
10	Imania Sukartia Ningsih	60	Tidak Tuntas
11	Mauhubah Altaf salsabila	50	Tidak Tuntas
12	Moh. Fathor Rahman	40	Tidak Tuntas
13	Moh Rafliansyah	40	Tidak Tuntas
14	Nazril Qynan Alhasan	80	Tuntas
15	Nova Indra Maulana	60	Tidak Tuntas
16	Nurul Faisol Efendi	50	Tidak Tuntas
17	Nuzulur Fitriyani	70	Tuntas
18	Raditya Prananda Alfarobi	70	Tuntas
19	Raka farid Aditiya	50	Tidak Tuntas
20	Rayhan Yogi Pratama	50	Tidak Tuntas
21	Shelfia Rahmadani	70	Tuntas

22	Sitti Aisyah Faradina Putri	80	Tuntas
23	Tarisya Qromah Qesiyana	80	Tuntas

d. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus I bersama dengan guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran IPS materi fungsi & kegunaan mata uang dengan menggunakan keterampilan menjelaskan dapat lebih meningkat lagi kualitas pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan diskusi dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus I ini, ada beberapa hal penting yang dapat direfleksikan ke dalam tindakan selanjutnya

Catatan penting yang pertama, dari segi pembelajaran ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran. Untuk mengatasinya guru memberikan sebuah media berupa uang logam dan uang kertas bervariasi tentang materi kegunaan nilai mata uang agar siswa lebih tertarik untuk menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran. Pemanfaatan media itu sangat penting bagi siswa kelas rendah. Dalam bukunya Lif khoiru Ahmadi mengatakan bahwa, Sasaran penggunaan media adalah agar anak didik mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi yang lain yang berguna di kehidupannya. Dengan demikian mereka dengan mudah mengerti

dan memahami materi pelajaran oleh guru kepada mereka.³ Kedua, menyangkut dengan keterampilan menjelaskan yang digunakan sebagian siswa dalam menyimak masih agak rame dan tolah toleh sendiri terhadap teman sebangkunya. Untuk mengatasinya guru memberikan reward terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru akan mendapatkan hadiah kecil. Dengan begitu siswa akan antusias dan berani mengemukakan gagasannya dalam menjawab pertanyaan dengan baik dan aktif.

3. Siklus II

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

- Membuat RPP mata pelajaran IPS
- Memberikan Permainan sebagai pendukung keterampilan menjelaskan
- Membuat lembar kerja siswa
- Menyiapkan lembar observasi asktifitas siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sama seperti pada siklus I Pembelajaran IPS.

³ Lif Khoiru Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010),hal.116.

1. Pertemuan 1

Siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Kamis Pukul 08.15-09.00 WIB tanggal 23 Januari 2020. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Materi pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu menjelaskan fungsi mata uang serta memberikan game berupa simulasi tukar menukar menggunakan uang siswa dalam kehidupan sehari-hari. sama seperti pada yang dilakukan pada siklus I. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa. Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama setelah itu guru menyampaikan pelajaran yaitu tentang fungsi serta penerapan kegunaan mata uang dalam kehidupan sehari hari sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan awal guru melakukan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberikan stimulan berupa apresiasi kebutuhan hidup seperti kebutuhan makan,berpakaian,tempat tinggal dan untuk memenuhi semua kebutuhan pokok diperlukan nilai mata uang.

Kemudian pada kegiatan inti, pembelajaran dilanjutkan dengan materi yang sama yaitu fungsi kegunaan mata uang, akan tetapi fokus pada penerapannya. Pertama guru menggunakan keterampilan menjelaskan agar siswa memahami fungsi uang sebagai alat yang sah untuk proses tukar menukar, Kemudian memberikan sebuah contoh tentang fungsi uang sebagai alat tukar menukar selama di sekolah dan di rumah. Contohnya seperti memberikan

beberapa pertanyaan sebagai stimulan salah satunya, Jika kalian lapar apa yang kalian lakukan disekolah, kemudian siswa memberikan balikan berupa respond an menjawab, “Membeli jajanan pak” kemudian guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bahwa uang yang digunakan siswa dalam membeli jajanan adalah proses tukar menukar barang.,

2. Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada kamis pukul 09.30-10-15 WIB tanggal 24 Januari 2020. Melanjutkan dari pertemuan sebelumnya guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlangsungnya keterampilan menjelaskan yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, sebelum guru mengadakan evaluasi kepada seluruh siswa guru memberikan game yaitu guru didepan memegang sebuah kotak yang didalamnya ada sejumlah uang yang terdiri dari uang logam dan uang kertas yang bervariasi mulai dari uang logam senilai limaratusan hingga uang kertas senilai limaribuan, kemudian siswa diarahkan mengambil satu uang logam maupun kertas secara acak yang ada di dalam kardus kecil kemudian menceritakan fungsinya serta benda apa saja yang bisa ditukarkan atau dibeli dalam lingkungan sekolah dengan jumlah uang tersebut berdasarkan jumlah nilai uang yang sudah diambil dari kardus.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu memberikan lembar kerja siswa serta mengadakan evaluasi kepada seluruh siswa untuk mengetahui kemampuan siswa

menceritakan tentang penerapan fungsi dan kegunaan uang dengan menggunakan keterampilan menjelaskan.

c. Observasi

observasi yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses pembelajaran IPS materi Fungsi kegunaan mata uang dengan menggunakan keterampilan menjelaskan, adalah sebagai berikut:

Data aktifitas belajar siswa prasiklus

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Ajeng Retno Safira	4	4	4	3	16
2	Akbar Maulana Andriansyah	3	3	3	2	11
3	Alviola Naura Rahmadani	4	3	3	2	12
4	Andina Fitriyani	5	4	4	4	17
5	Andini Fitriyana	4	4	3	3	15
6	Ayu Suci Safitri	4	4	3	3	15
7	Desiyana Salsabila	4	4	3	3	14
8	Farah Elisa	4	4	4	4	16
9	Gihsele Saskia Dewi	4	4	4	4	16
10	Imania Sukartia Ningsih	4	4	3	3	15
11	Mauhubah Altaf salsabila	4	4	4	3	16
12	Moh. Fathor Rahman	3	3	3	2	11
13	Moh Rafliansyah	3	3	2	2	10
14	Nazril Qynan Alhasan	4	4	4	2	16

15	Nova Indra Maulana	4	4	3	3	16
16	Nurul Faisol Efendi	4	4	3	3	15
17	Nuzulur Fitriyani	5	4	4	3	16
18	Raditya Prananda Alfarobi	4	4	4	3	15
19	Raka farid Aditiya	5	3	3	3	14
20	Rayhan Yogi Pratama	4	4	3	3	14
21	Shelfia Rahmadani	4	4	4	4	17
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	4	4	4	4	18
23	Tarisyah Qromah Qesiyana	5	5	4	4	18

Hasil observasi diperoleh data berupa angka – angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing – masing siswa terhadap aktifitas belajar setelah diterapkannya tindakan. Adapun hasil dari siklus II adalah sebagai berikut.

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1	Ajeng Retno Safira	80	Tuntas
2	Akbar Maulana Andriansyah	55	Tidak Tuntas
3	Alviola Naura Rahmadani	60	Tidak Tuntas
4	Andina Fitriyani	85	Tuntas
5	Andini Fitriyana	75	Tuntas
6	Ayu Suci Safitri	75	Tuntas

7	Desiyana Salsabila	70	Tuntas
8	Farah Elisa	80	Tuntas
9	Gih sela Saskia Dewi	80	Tuntas
10	Imania Sukartia Ningsih	75	Tuntas
11	Mauhubah Altaf salsabila	80	Tuntas
12	Moh. Fathor Rahman	55	Tidak Tuntas
13	Moh Rafliansyah	50	Tidak Tuntas
14	Nazril Qynan Alhasan	80	Tuntas
15	Nova Indra Maulana	80	Tuntas
16	Nurul Faisol Efendi	75	Tuntas
17	Nuzulur Fitriyani	80	Tuntas
18	Raditya Prananda Alfarobi	75	Tuntas
19	Raka farid Aditiya	70	Tuntas
20	Rayhan Yogi Pratama	70	Tuntas
21	Shelfia Rahmadani	85	Tuntas
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	90	Tuntas
23	Tarisya Qromah Qesiyana	90	Tuntas

Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	50
Rata-rata Kelas	75,39

Daftar Nilai Aktifitas siswa Siklus II

Dari nilai aktifitas tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Ketuntasan	Siklus II	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	19	82,6%
2	Tidak tuntas	4	17,4%

Prosentase Ketuntasan Siswa pada Siklus II

Dari data diatas menunjukkan bahwa setelah kemampuan menceritakan siswa dalam pembelajaran IPS materi kegunaan mata uang dengan menggunakan keterampilan menjelaskan terjadi peningkatan prosentase siswa yang tuntas KKM. Dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes siklus II yang menggunakan keterampilan menjelaskan dengan ketuntasan 82,6% lebih baik dari pada hasil tes siklus 1 yang juga menggunakan keterampilan menjelaskan dengan ketuntasan 43,4% ataupun lebih baik dari pada sebelumnya jika Siklus I siswa dapat mengenak, menebutkan ciri-ciri nilai minimal mata uang, Siklus II fokus kepada penerapan kegunaan uang dalam kehidupan

dilingkungan sekolah maupun dirumah dalam kegiatan sehari-hari. dilakukan tindakan yaitu dengan ketuntasan 21,7%. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

No	Ketuntasan	Prasiklus		Siklus 1		Siklus II	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	5	21,7%	10	43,4%	19	82,6%
2	Tidak tuntas	18	78,3%	13	56,6%	4	17,4%

Prosentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Apabila digambarkan dengan diagram maka prosentase siswa pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

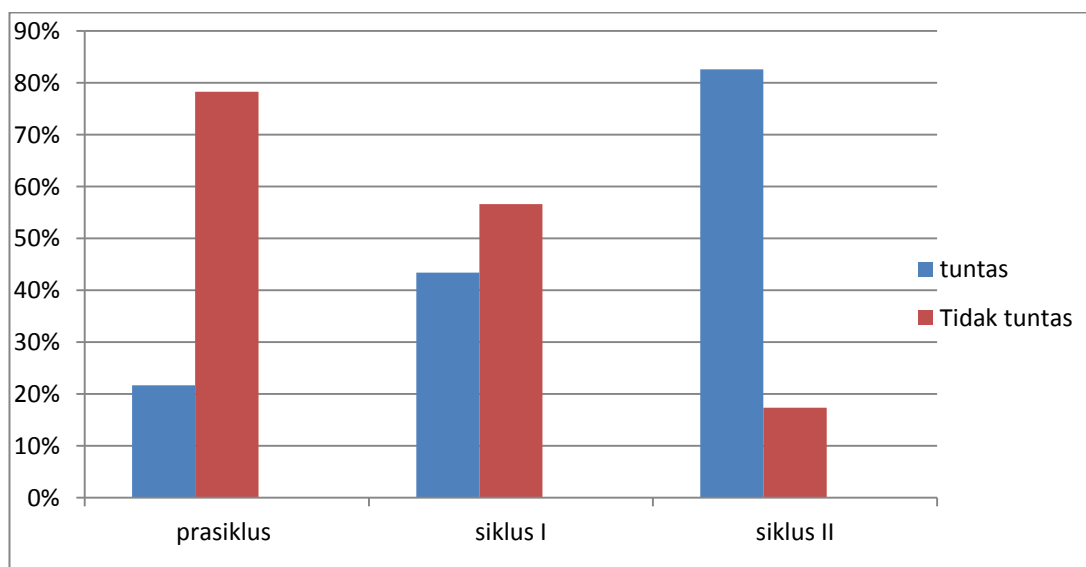


Diagram prosentase ketuntasan prasiklus, siklus I dan Siklus II

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan meningkat pada siklus II. Persentase ketuntasan siswa pada pra siklus adalah 21,7%, sedangkan persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebesar 56,6% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 82,6%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa juga diikuti dengan peningkatan rata – rata siswa yaitu pada pra siklus sebesar 51.52 meningkat pada siklus I yaitu menjadi 60.43 dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 75,39. Dari peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II yang mencapai 75,38, maka dengan demikian nilai peningkatan rata-rata siswa dapat dinyatakan berhasil sehingga tidak perlu melanjutkan ke tahap berikutnya.

Apabila digambarkan dengan diagram maka peningkatan rata-rata siswa pada saat prasiklus,siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini.

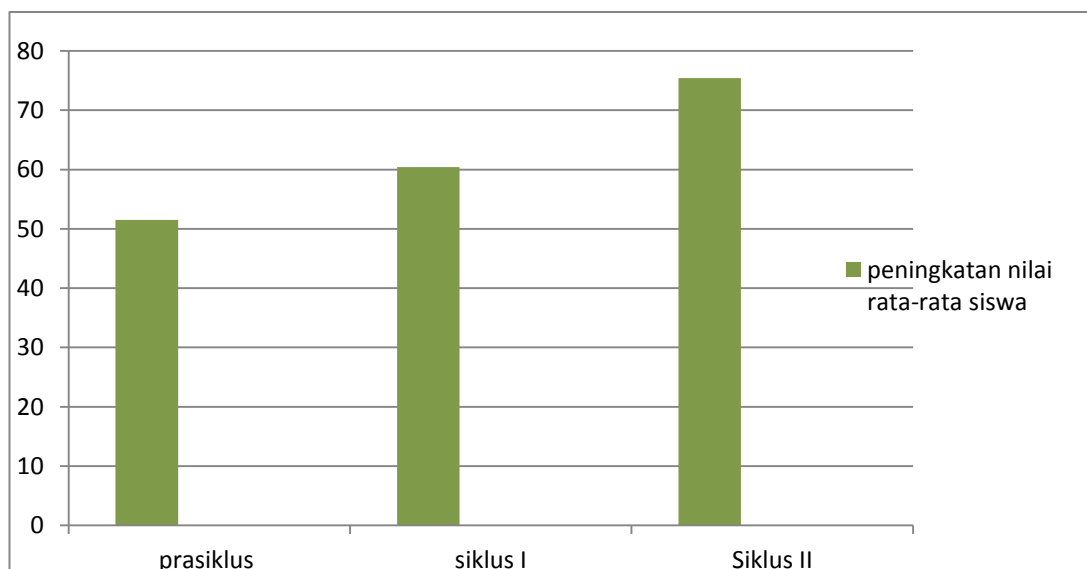


Diagram Peningkatan Nilai Rata – Rata Siswa Pra Siklus, Siklus I dan siklus

II

Adapun hasil test siklus II adalah sebagai berikut.

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1	Ajeng Retno Safira	80	Tuntas
2	Akbar Maulana Andriansyah	60	Tidak Tuntas
3	Alviola Naura Rahmadani	60	Tidak Tuntas
4	Andina Fitriyani	90	Tuntas
5	Andini Fitriyana	80	Tuntas
6	Ayu Suci Safitri	80	Tuntas
7	Desiyana Salsabila	70	Tuntas
8	Farah Elisa	90	Tuntas
9	Gihsele Saskia Dewi	80	Tuntas
10	Imania Sukartia Ningsih	70	Tuntas
11	Mauhubah Altaf salsabila	80	Tuntas
12	Moh. Fathor Rahman	50	Tidak Tuntas
13	Moh Rafliansyah	60	Tidak Tuntas
14	Nazril Qynan Alhasan	80	Tuntas
15	Nova Indra Maulana	90	Tuntas

16	Nurul Faisol Efendi	70	Tuntas
17	Nuzulur Fitriyani	80	Tuntas
18	Raditya Prananda Alfarobi	70	Tuntas
19	Raka farid Aditiya	70	Tuntas
20	Rayhan Yogi Pratama	70	Tuntas
21	Shelfia Rahmadani	90	Tuntas
22	Sitti Aisyah Faradina Putri	80	Tuntas
23	Tarisyah Qromah Qesiyana	90	Tuntas

d. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus II bersama dengan guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran IPS materi hak dan kewajiban dengan menggunakan keterampilan menjelaskan dapat lebih meningkat lagi kualitas pembelajarannya. Dari pelaksanaan siklus II, nampak aktivitas pembelajaran menjadi lebih baik karena permasalahan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini. Siklus ke II ini merupakan siklus terakhir yang dilakukan peneliti karena penelitian yang dilakukan peneliti sudah sampai pada target ketuntasan yang diinginkan. Adapun perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut;

Saat siswa mulai kebingungan dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif dalam kelas. Dalam hal ini guru menggunakan kalimat yang lebih mudah dan tidak berbelit-belit serta memberikan contoh yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa lebih mudah mencerna materi dari penjelasan yang diberikan guru. Dalam bukunya Abdul Majid menyatakan, Pada usia muda sebaiknya diisi dengan melakukan kegiatan, berkreasi, menulis, berpetualang, mendesain, menciptakan sesuatu dan menyelesaikan suatu masalah. Jangan jadikan siswa peserta pasif di kelas karena dapat menurunkan minat dan mengurangi rasa keingintahuannya. Gunakanlah metode belajar yang aktif dengan memberikan siswa tugas berupa simulasi penyelesaian suatu masalah untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar. Jangan berikan jawaban apabila tugas tersebut dirasa sanggup dilakukan oleh siswa. Buatlah aktivitas yang melibatkan siswa dengan kawan-kawan mereka dalam satu kelas. Hal ini akan membagi pengetahuan, gagasan dan penyelesaian tugas-tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas tersebut.⁴

Dalam bukunya Roestiyah menjelaskan bahwa Dengan diskusi siswa didorong menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, tanpa selalu bergantung pada pendapat orang lain. Mungkin ada perbedaan segi pandangan, sehingga memberi jawaban berbeda. Hal itu tidak menjadi soal; asal pendapat itu logis dan mendekati kebenaran. Jadi siswa dilatih untuk memecahkan masalah sendiri.⁵

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.324.

⁵ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Citra, 2008), hal.6.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes pra siklus yang dilakukan peneliti, siswa yang sudah tuntas mencapai KKM hanya 21,7% dari seluruh siswa. Selain itu nilai rata – rata kelas juga masih rendah, yaitu hanya mencapai 56,6%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil pembelajaran IPS kelas III khususnya materi hak dan kewajiban masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan yang harus segera dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah tersebut. Pada saat observasi terlihat bahwa pembelajaran IPS di kelas III kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Guru hanya menggunakan metode membaca dan penugasan, selain itu guru tidak memanfaatkan media untuk menyampaikan materi. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.

Dalam pelaksanaan siklus I peneliti mulai menerapkan keterampilan menjejaskan secara efektif, Dalam proses pembelajaran guru masih terlihat kaku. Akibatnya banyak siswa yang merasa bosan sehingga mereka kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru kurang membangun keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Untuk aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I, siswa masih kurang aktif dalam mengerjakan soal dan masih ada siswa yang merasa bosan sehingga mereka kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukan persentase ketuntasan siswa pada siklus I yaitu sebesar 43,4. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan

persentase ketuntasan belajar siswa dari 21,7% pada pra siklus menjadi 43,4% pada siklus I. Meskipun demikian, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai target yaitu sebesar 76%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melihat catatan-catatan penting yang masih perlu direfleksikan lagi untuk pembelajaran berikutnya.

Di pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru melakukan refleksi dan upaya perbaikan agar catatan – catatan penting yang menjadi kendala di siklus I dapat di perbaiki. Refleksi yang dilakukan diantaranya yaitu, guru memeberikan game dan reward kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar supaya mereka lebih aktif lagi dalam mengerjakan soal, Kedua guru memberikan permainan ditengah – tengah pembelajaran supaya tidak bosan dalam belajar.

kendala pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan persentase ketuntasan siswa pada siklus II mencapai 82,6%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 21,7% dari prasiklus menjadi 43,4% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 82,6%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat diketahui bahwa keterampilan menjelaskan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Ponteh I materi hak dan kewajiban.